

## Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hadis.Suhanda <sup>1)\*</sup>, Ahalik <sup>2)\*</sup>, Safrudin <sup>3)\*</sup>  
<sup>1,2,3)\*</sup> Faculty Of Economic, Study Program Accounting and Management,  
Swadaya Institute Of and Business Communication  
<sup>1,2,3)\*</sup> Email : hadis.suhanda.hs@gmail.com

### Article history :

Received 21 Juni 2024  
Received in revised  
From  
28 Juni 2024

Accepted 1 Juli 2024  
Vol. 31 No.2 (2024)

Keywords :  
awareness, knowledge,  
sanctions, motor vehicle  
tax

Focus And Scope :  
Accounting and  
Management

### Abstract

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Jakarta Timur. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Kota Jakarta Timur. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Dari data tersebut diperoleh 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui Google Form. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan pengetahuan pajak, tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur. Jakarta City Samsat Office

### 1. Introduction (Pendahuluan)

Perkembangan zaman yang semakin maju dan membuat masyarakat bergerak agar dapat memenuhi segala kebutuhannya, diantaranya adalah alat transportasi. Alat transportasi sangat penting agar dapat menunjang segala aktivitas masyarakat, seperti kendaraan bermotor tidak lagi menjadi barang mewah dikalangan masyarakat saat ini suatu kebutuhan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, tingkat daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor semakin bertambah. Semakin banyak kendaraan bermotor yang dimiliki oleh masyarakat, dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor menyebabkan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor semakin meningkat setiap tahunnya. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor tentu akan memberikan dampak positif bagi pemerintah daerah. Karena akan meningkatkan jumlah pajak yang akan diterima oleh pemerintah daerah.

Kapasitas pajak terhadap penerimaan negara cukup besar karena dari penghasilan pajak pemerintah dapat membentuk negara yang lebih maju. Pajak berfungsi untuk pembangunan yang bertujuan agar terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. karena masih banyak yang tidak mematuhi maka penerimaan pajak tidak maksimal. Dalam menikmati hasil dari pembangunan maka tanggung jawab masyarakat terhadap pajak dalam pelaksanaan pembangunan semakin besar.

Telah di bentuk “UU KUP Nomor 6 Tahun 1983 setelah itu mendapatkan perubahan yang pertama UU KUP Nomor 9 Tahun 1994, kedua UU KUP Nomor 16 Tahun 2000, dan yang ketiga UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 kemudian diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009” tentang Tata Cara dan ketentuan umum Perpajakan, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak, yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang- undangan perpajakan (Resmi, 2017).

Pajak kendaraan bermotor termasuk pajak yang di pungut daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2016 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah, Fokusmedia, (2017). Hasil dari perbaikan jalan, perkembangan daerah dalam membangun failitas umum maupun kebutuhan daerah tidak lepas dari hasil penerimaan pajak tersebut.

Menurut undang-undang yang bersifat memaksa, pemerintah melakukan pemungutan pajak oleh orang pribadi atau badan dan wajib dibayar secara langsung untuk keperluan negara dalam pembangunan nasional dan kepentingan pemerintahan dengan tidak mengharapkan umpan balik. Untuk dapat menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan bertanggungjawab pemerintah daerah dapat mengembangkan daerahnya sendiri untuk memajukan potensi daerahnya karena sistem pemerintahan yang bersifat otonomi daerah. Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Sebelum adanya reformasi pajak di Indonesia, Dharma & Suardana (2014), pembangunan nasional selalu bergantung pada sumber dana yang berasal dari sumber daya alam yaitu sektor minyak dan gas. Setelah diadakannya reformasi pajak, pemerintah memutuskan sumber dana dari sektor pajak dijadikan sebagai sumber utama dalam penyelenggaraan pembagunan nasional.

Fenomena yang terjadi pada pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Jakarta Timur masih banyak tunggakan yang belum dibayarkan oleh wajib pajak. Dalam hal ini masyarakat Kota Jakarta Timur masih banyak yang belum patuh terhadap pajak kendaraan bermotor. Sejak di berlakukannya penghapusan sanksi pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) oleh pemprof DKI Jakarta wilayah jakarta timur sudah mengantongi Rp 1,5 triliun lebih dari PKB. Namun menurut plt kepala unit pelayanan PKB dan BBN-KB kota administrasi Jakarta timur Wigat Prasetyo, angka tersebut masih kurang dari target. Masih ada tunggakan PKB lebih kurang Rp 76 miliar yang belum dibayarkan, berarti kami masih kurang sekitar Rp 76 miliar lebih dari PKB yang belum dibayarkan oleh wajib pajak pemilik kendaraan wilayah Jakarta timur, ucap Wigat saat berbincang dengan Kompas.com,(13/12/2017).

Sumber : <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/12/13/20263981/tunggakan-pajak-kendaraan-di-jakarta-timur-capai-rp-76-miliar>

## **2. Research Methods (Metode Penelitian)**

### **A. Sumber Data**

Data Primer, dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui Angket (Kuesioner) terhadap informan penelitian. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dan diambil dari informasi-informasi penting dengan cara menyampaikan survei secara lugas kepada responden (wajib pajak) yang ditemui langsung di rumah wajib pajak yang sedang melakukan pelunasan retribusi kendaraan di Samsat Kota Jakarta Sedangkan menurut moleong, Lexy J, (2010) bahwa sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata- kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati. Data primer dikumpulkan melalui pihak-pihak terkait.

### **B. Pemilihan Metode**

Eksplorasi ini menggunakan teknik kuantitatif yang berbeda yang berarti mengevaluasi gagasan suatu kondisi yang selama ini tampaknya ada. Dalam eksplorasi ini informasi diambil dari suatu populasi dan sample tertentu, dan cara pemeriksaan dalam penelitian ini dilakukan secara random (random sample) serta dalam pengumpulan data yang diperoleh akan digunakan untuk meneliti suatu obyek yang bersifat real (nyata keasliannya) dimana seorang ilmuwan sebagai instrumen utama.

### C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Samsat Kota Jakarta Timur Jalan may. Jen DI. Panjaitan Kav.55 Cipinang Basar Selatan Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur 13410.

### D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menurut S. Margono, (1997) dalam Zuriah, (2005) didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variable) menurut Sulistyastuti, (2007) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya. Dalam hal ini yang termasuk kedalam variabel bebas adalah Kesadaran wajib pajak (X1), Pengetahuan pajak (X2), Sanksi perpajakan (X3.)
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) menurut Yusuf, (2014) yaitu variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini yang termasuk kedalam variabel bebas adalah Kepatuhan wajib pajak (Y).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data Moleong, Lexy J, (2010) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

#### ❖ Angket Atau Kuesioner

Menurut sugiono, (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua yaitu terbuka dan tertutup,

- #### ❖ Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia, setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan rasio adalah bentuk pertanyaan tertutup sugiono, (2017)

kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono, (2014).

### F. Teknik Pengolahan data

Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi analisis data statistik atau sering dikenal dengan SPSS Statistics versi 23.0. Program SPSS digunakan untuk mencegah dari kalkulasi (perhitungan) human eror.

## G. Teknik Analisis Data

Patton dalam Moelong, Lexy J, (2010) menjelaskan teknik analisis data sebagai proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar serta membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Dijelaskan lebih lanjut bahwa dalam merinci usaha secara formal untuk menemukan tema lebih menitikberatkan sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1..X_2...X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang di gunakan biasanya interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen  $X_1$  dan  $X_2$  = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1 X_2...X_n=0$ )

b = Koefesien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

### 3. Research Results (Hasil Penelitian)

Pengujian ini akan meneliti apakah kesadaran wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, berpengaruh terhadap konsistensi wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Jakarta. Dalam tinjauan tersebut, jajak pendapat dibagikan kepada 100 responden, khususnya wajib pajak kendaraan bermotor.

### 4. Discussion Results (Hasil Diskusi)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS telah dilakukan secara parsial. Pada pengujian secara parsial antara variabel independen kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dengan variabel dependen kepatuhan wajib pajak diperoleh hasil bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

#### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk dapat mengukur tingkat validitas pada kuesioner dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan diketahui apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka kuesioner dapat dikatakan valid. Sementara jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka kuesioner dapat dikatakan gugur atau tidak valid.

#### Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan bertujuan untuk memperoleh tingkat ketepatan instrumen yang telah digunakan. Sebagai dasar pengambilan keputusan yang terdiri dari beberapa item butir pernyataan akan dapat dipercaya atau reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Tabel 1. Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reabilitas	Standar Koefisien Alfa	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ )	0,909	0,60	Reliabel
Pengetahuan Pajak ( $X_2$ )	0,696	0,60	Reliabel
Sanksi Perpajakan ( $X_3$ )	0,872	0,60	Reliabel
epatuhan Wajib Pajak ( $Y$ )	0,929	0,60	Reliabel

### Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji yang dipakai menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria dalam model regresi yaitu apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau data tidak terdistribusi normal, maka jika nilai signifikansi di atas 0,05 dinyatakan tidak terjadi perbedaan yang signifikan atau data terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,52787031
	Absolute	,069
Most Extreme Differences	Positive	,063
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,691
Asymp. Sig. (2-tailed)		,726

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,726 > 0,050$ , sehingga diperoleh sebuah kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolonierits

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak. Pada suatu model persamaan regresi linear berganda, dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas jika nilai Tolerrance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,483	1,135		3,949	,000		
1 Kesadaran Wajib Pajak	,145	,049	,337	2,977	,004	,372	2,688
Pengetahuan Pajak	,136	,083	,200	1,631	,106	,317	3,157
Sanksi Perpajakan	,120	,048	,272	2,509	,014	,408	2,450

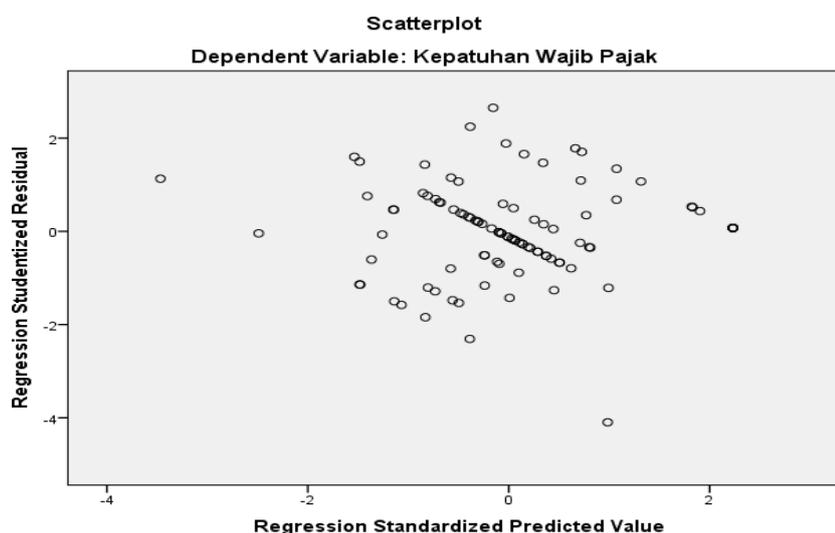
Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tollerance kesadaram wajib pajak sebesar 0,372, tolerance pengetahuan pajak sebesar 0,317, tolerance sanksi perpajakan sebesar 0,408, ( $>$ ) 0,100. Kemudian nilai VIF kesadaran wajib pajak sebesar 2,688, nilai VIF pengetahuan pajak sebesar 3,157, nilai VIF sanksi perpajakan sebesar 2,450 ( $<$ ) 10,00, sehingga didapat suatu kesimpulan bahwa regresi terbebas dari multikolonieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakcocokan/ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dinilai tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila nilainya tidak tetap disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode Scatterplot. Kriteria pada metode Scatterplot sebagai berikut:

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan atau titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta penyebaran titik-titik tersebut berada diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian bahwa disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Muchidin, (2018) adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Linier artinya secara garis lurus hubungan antara dua objek atau lebih. Analisis ini berguna untuk mengetahui aspek hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,483	1,135		3,949	,000
Kesadaran wajib pajak	,145	,049	,337	2,977	,004
Pengertian Pajak	,136	,083	,200	1,631	,106
Sanksi Perpajakan	,120	,048	,272	2,509	,014

Sumber data : Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dari perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$Y = 4,483 + 0,145 X_1 + 0,136 X_2 + 0,120 X_3 + e$ . Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut maka dapat diambil suatu analisis bahwa:

- Nilai Konstanta sebesar 4,483 menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Kota Jakarta Timur sebesar 4,483 apabila kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan adalah nol (0).
- Koefisien regresi untuk variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0,145 artinya jika variabel kesadaran wajib pajak ditingkatkan sementara variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Jakarta Timur sebesar 0,145 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan pajak sebesar 0,136 artinya jika variabel pengetahuan pajak ditingkatkan sementara variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Jakarta timur sebesar 0,136 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel sanksi perpajakan sebesar 0,120 artinya jika variabel sanksi perpajakan ditingkatkan sementara variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Tegal sebesar 0,120 satuan.

## Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui mengenai apakah pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen bermakna atau tidaknya pada model regresi. Dalam uji t ini mempunyai syarat ketentuan pada pengujian apabila profitabilitas atau signifikansi  $< 2,5\%$  jadi artinya hipotesis dapat diterima atau ada kedapatan pengaruh yang signifikan, namun sebaliknya apabila profitabilitas  $> 2,5\%$  jadi hipotesis dinyatakan ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan.

Tabel 5. Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,483	1,135		3,949	,000
1 Kesadaran Wajib Pajak	,145	,049	,337	2,977	,004
Pengetahuan Perpajakan	,136	,083	,200	1,631	,106
Sanksi Pajak	,120	,048	,272	2,509	,014

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diartikan bahwa :

1. Variabel kesadaran wajib pajak diperoleh nilai koefisien sebesar 0,145 bertanda positif dan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,025$  dengan itu dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka hipotesis pertama yaitu “kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur” dinyatakan diterima.
2. Variabel pengetahuan pajak diperoleh nilai koefisien sebesar 0,136 bertanda positif dan nilai signifikan sebesar  $0,106 > 0,025$  dengan itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka hipotesis kedua yaitu “pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur dinyatakan ditolak.
3. Variabel sanksi perpajakan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,120 bertanda positif dan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,025$  dengan itu dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka hipotesis pertama yaitu “sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur dinyatakan diterima.

### Koefisien determinasi

Koefisien determinasi atau sering disebut ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa kuat dan efektifnya kemampuan model dalam mengimplementasikan atau menerapkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan nyaris seluruh informasi yang diperlukan untuk menduga atau memprediksi variabel dependen.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,735 <sup>a</sup>	,541	,527		1,552

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,527 atau 52,7%. Nilai tersebut menunjukkan besarnya kemampuan kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan

#### Hasil Uji Kelayakan Model (Good.ness of Fit Models)

Uji Kelayakan Model digunakan untuk menguji seberapa layaknya model yang digunakan dalam penelitian. Jika Uji F signifikan maka model layak untuk diteliti atau model fit. Dapat dikatakan layak apabila data fit (mengalami kecocokan data) dengan persamaan regresi. Atau juga dapat digunakan untuk menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen. Model Goodness of Fit yang dapat dilihat dari nilai uji F analisis of variance (ANOVA). Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka Uji F dikatakan signifikan, sebaliknya jika nilai probabilitas > 0,05 maka Uji F dikatakan tidak signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272,286	3	90,762	37,702	,000 <sup>b</sup>
	Residual	231,104	96	2,407		
	Total	503,390	99			

Sumber: Olah Data SPSS

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 37,702 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, sistem elektronik samsat dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Variabel tersebut merupakan gabungan dari variabel bebas penelitian terdahulu.

## 5. Conclusion (Kesimpulan)

Setelah melakukan pengujian pada variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur. Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien dan nilai signifikansi bertanda positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur.
- Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien dan nilai signifikansi bertanda positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur.

- c. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien dan nilai signifikansi bertanda positif sehingga dapat disimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Kota Jakarta Timur.

## 6. Reference List (Daftar Referensi)

- Dharma, Suardana. (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak  
Moelong, Lexy J, (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung.
- Resmi, S .(2017). Perpajakan. Yogyakarta: Salemba Empat. Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak  
Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Alfabeta Sulistyastuti, (2007). Metode Penelitian Kuantitatif. Donoharjo: Gava Media.
- Yusuf, A. M, (2014). Metode Penelitian. Jakarta: Prenadamedia Group.  
Zuriah, N, (2005). Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan. Malang: Bumi Aksara.

## 7. Appendix (Lampiran)

Lampiran A : Kata Pengantar Kuesioner, Kuesioner Penelitian (Identitas Responden dan Petunjuk Pengisian kuesioner)

### KUESIONER PENELITIAN

#### 1. Identitas Responden

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	79
Perempuan	21
Jumlah	100

Identitas Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah
17-25 Tahun	3
26-35 Tahun	48
36-60 Tahun	49
Jumlah	100

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri	2
Karyawan Swasta	75
Wiraswasta	6
Lain-lain	17
Jumlah	100

## 2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I menjawab pernyataan dibawah ini sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu/Saudara/I membayar pajak kendaraan bermotor dengan memberi tanda check list (v) pada tabel yang sudah tersedia dengan memilih :

SS = Sangat Setuju S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran B : Hasil Perhitungan SPSS

### 1. KESADARAN WAJIB PAJAK (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	9

### 2. PENGETAHUAN PAJAK (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,696	6

### 3. SANKSI PERPAJAKAN (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	8

### 4. KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	4

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,52787031
	Absolute	,069
Most Extreme Differences	Positive	,063
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,691
Asymp. Sig. (2-tailed)		,726

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 5. REGRESSION

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sanksi Perpajakan, Kesadaran wajib pajak, Pengtahuan Pajak <sup>b</sup>		Enter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 <sup>a</sup>	,541	,527	1,55156

a. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Kesadaran wajib pajak, Pengtahuan Pajak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4,483	1,135		3,949	,000		
	Kesadaran Wajib Pajak	,145	,049	,337	2,977	,004	,372	2,688
	Pengtahuan Pajak	,136	,083	,200	1,631	,106	,317	3,157
	Sanksi Perpajakan	,120	,048	,272	2,509	,014	,408	2,450

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	272,286	3	90,762	37,702	,000 <sup>b</sup>
	Residual	231,104	96	2,407		
	Total	503,390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pjak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Kesadaran wajib pajak, Pengtahuan Pajak

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10,4395	19,8902	16,1900	1,65842	100
Std. Predicted Value	-3,467	2,231	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,157	,710	,292	,104	100
Adjusted Predicted Value	10,0258	19,8814	16,1862	1,68628	100
Residual	-5,82247	4,06790	,00000	1,52787	100
Std. Residual	-3,753	2,622	,000	,985	100
Stud. Residual	-4,097	2,652	,001	1,014	100
Deleted Residual	-6,93970	4,16227	,00378	1,62170	100
Stud. Deleted Residual	-4,487	2,741	-,001	1,038	100
Mahal. Distance	,018	19,755	2,970	3,162	100
Cook's Distance	,000	,805	,016	,081	100
Centered Leverage Value	,000	,200	,030	,032	100

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak